

## PENYULUHAN PARENTING SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING PADA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN CIPONDOH MAKMUR KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG

Fitria Budi Utami<sup>1</sup>, Evy Fitria<sup>2</sup>, Elsa Safitri<sup>3</sup>, Isnaini Zulaiha<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah A.R Fachruddin

<sup>2,3</sup> PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

E-mail Author: [fitriabudiutami.2005@gmail.com](mailto:fitriabudiutami.2005@gmail.com)

### ABSTRAK

Di Indonesia masih terdapat beberapa masalah gizi yang dialami anak usia dini. Diantaranya adalah obesitas, stunting, anemia, kurus hingga gizi buruk dan dari beberapa masalah yang ada, yang masih menjadi fokus utama adalah penanggulangan stunting. Masalah stunting sendiri dihadapi oleh Mitra. Dari total anak usia dini usia 1-3 tahun sebanyak 10 orang, 7 orang masuk ke dalam kategori stunting. Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua yang anaknya terindikasi stunting di RW 04 Kelurahan Cipondoh Makmur, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Metode yang dilakukan dalam pengabdian Masyarakat ini adalah dengan melakukan (1) penjajakan terlebih dahulu, yaitu dengan survey dan melakukan perkenalan dengan kader posyandu (2) Melakukan pengumpulan data balita stunting yang bekerjasama dengan Ibu Ketua RW 04 dan juga dengan posyandu setempat, (3) Melaksanakan penyuluhan penanganan stunting Dimana penyuluhan ini berisikan tentang Peran Posyandu dan lembaga PAUD dalam penanganan stunting. (4) Evaluasi Kegiatan dengan mengisi kuisionare Tingkat pemahaman orang tua terhadap peran Posyandu dan Lembaga PAUD. Digunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dimana peserta diberikan pemaparan materi dengan metode klasikal yaitu pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman mitra melalui hasil kuesionare yang diberikan terhadap Peran Posyandu dan Lembaga PAUD dalam Penanganan Stunting dapat terakomodir. Kegiatan pun berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini sesuai dengan hasil kuesioner kepuasan yang diberikan kepada peserta setelah selesai acara.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Penyuluhan Parenting, Stunting

### ABSTRACT

*In Indonesia, there are still several nutritional problems experienced by early childhood. Among them are obesity, stunting, anemia, thinness to malnutrition and from several existing problems, the main focus is still on overcoming stunting. The problem of stunting itself is faced by Mitra. Of the total number of early childhood children aged 1-3 years as many as 10 people, 7 people are included in the stunting category. The purpose of this Community Service activity is to improve the knowledge, attitudes and skills of parents whose children are indicated as stunting in RW 04, Cipondoh Makmur Village, Cipondoh District, Tangerang City. The method used in this Community Service is to conduct (1) prior exploration, namely by surveying and introducing the Posyandu cadres (2) Collecting data on stunted toddlers in collaboration with the Head of RW 04 and also with the local Posyandu, (3) Holding a stunting handling penyuluhan Where this penyuluhan contains the Role of Posyandu and PAUD institutions in handling stunting. (4) Evaluation of Activities by filling out a questionnaire on the level*

*of parents' understanding of the role of Posyandu and PAUD Institutions. The Participatory Action Research (PAR) approach was used where participants were given material presentations using the classical method, namely providing material and continuing with a question and answer session. The results of the community service activities that have been carried out can be concluded that the understanding of partners through the results of the questionnaires given regarding the Role of Posyandu and PAUD Institutions in Handling Stunting can be accommodated. The activities also went well and smoothly. This is in accordance with the results of the satisfaction questionnaire given to participants after the event was finished.*

**Keywords:** *Early Childhood, Parenting Counseling, Stunting*

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia masih terdapat beberapa masalah gizi yang dialami anak usia dini. Diantaranya adalah obesitas, stunting, anemia, kurus hingga gizi buruk dan dari beberapa masalah yang ada, yang masih menjadi fokus utama adalah penanggulangan stunting. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang World Health Organization (WHO) lakukan dimana prevalensi balita stunting didunia sebesar 151 juta (22%), Indonesia sendiri menempati posisi ketiga di kawasan Asia Tenggara sebesar (36,4%) (Hidayah & Marwan, 2020). Namun, penurunan 21.6% di tahun 2022 telah tercapai. Indonesia menargetkan hanya terdapat 14% masalah stunting di tahun 2024 mendatang. Agar target tersebut berhasil, upaya terus dilakukan, seperti yang dikutip dalam (Liza Munira, 2023), pencegahan stunting jauh lebih efektif dibandingkan dengan pengobatan stunting.

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Stunting terjadi bukan hanya ketika anak sudah terlahir di dunia, namun dimulai dari dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun (Yuindra & Ade Saputera, 2022) Jika sudah stunting anak akan memiliki kemampuan kognitif yang sangat kurang di banding dengan anak lain, dan ini merupakan suatu ancaman serius suatu negara. Dimana suatu negara yang maju apabila sumber daya manusianya berkualitas baik. Terlebih berdasarkan data pada (Arsayuladi et al., 2022)) jumlah anak balita saat ini di Indonesia sekitar 22,4 juta. Setiap tahun dan setidaknya ada 5,2 juta perempuan di Indonesia yang hamil. Dari mereka, rata-rata bayi yang lahir setiap tahun berjumlah 4,9 juta anak. Tiga dari sepuluh balita di Indonesia mengalami stunting.

Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua yang anaknya terindikasi stunting di RW 04 Kelurahan Cipondoh Makmur, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Hal ini sebagai Upaya dalam penanggulangan stunting pada balita di daerah tersebut. Seperti yang di tuliskan dalam (Banhae et al., 2023) Dalam rangka menurunkan angka stunting pada balita maka perlu dilakukan berbagai upaya pencegahan stunting melalui dengan metode penyuluhan kepada masyarakat desa mulai dari remaja, ibu hamil, ibu menyusui, orang tua, tokoh agama dan tokoh masyarakat, kader posyandu, pemerintah desa setempat tentang cara mencegah stunting pada balita.

## **METODE**

Target mitra yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu di lingkungan RW

04 yang anaknya dengan usia 1-3 tahun terdata stunting oleh posyandu. Dari data yang ada, terdapat 10 orang anak, namun yang dapat hadir di kegiatan ini hanya 7 orang anak. Kegiatan berlangsung pada tanggal 03 September 2023 mulai dari pukul 09.00-12.00 WIB di Balai Warga RW 04. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, digunakan metode ceramah, dan diskusi interaktif. Metode ini dianggap sesuai dengan permasalahan yang muncul pada mitra yaitu:

Tabel 1. Masalah dan Solusi yang Ditawarkan Pada Mitra

Masalah	Solusi yang Ditawarkan
<p>Terdapat anak usia 1-3 tahun dengan status gizi stunting sebanyak 10 orang dari hasil screening yang di lakukan Posyandu.</p> <p>Kader Posyandu sudah sangat aktif, namun banyak orang tua yang masih tidak rutin mengunjungi Posyandu</p> <p>Banyak Orang tua yang memilih tidak memasukan anaknya ke Lembaga PAUD.</p>	<p>Pemberian penyuluhan parenting mengenai bagaimana peran posyandu dan Lembaga PAUD sebagai rekan orang tua dalam tumbuh kembang anak, mulai dari penerapan PHBS di rumah hingga pemberian makanan yang bergizi seimbang agar anak terbebas dari stunting.</p>

1. Penyuluhan mengenai Peran Posyandu dan Lembaga PAUD dalam Penanganan Stunting Ketika kegiatan penyuluhan berlangsung digunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ini memiliki keutamaan karena melakukan riset sekaligus aksi partisipatif, dimana dilakukan pengarahan, perbaikan, dan pengevaluasian keputusan atas langkah-langkah yang dilakukan oleh mereka sendiri. Melalui pendekatan ini para peserta diminta untuk mengisi Kuesioner dalam mengikuti kegiatan ini di akhir acara (Budi Utami et al., 2023).
2. Diskusi Interaktif  
Diskusi interaktif dilakukan setelah kegiatan pemaparan atau ceramah yang dilakukan. hal ini sebagai bentuk evaluasi secara oral apakah materi yang disampaikan mitra dapat memahami atau tidak (Fitria Budi Utami et al., n.d.).
3. Evaluasi Kegiatan  
Adapun flow chart pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:



Gambar 1. Gambar Flow Chart PkM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Cipondoh Makmur

ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peran orang tua dalam penanggulangan stunting pada anak usia dini. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, edukasi mengenai pola asuh yang tepat sangat penting untuk memastikan anak-anak mendapatkan nutrisi yang baik dan perawatan yang memadai (Arsayuladi et al., 2022).

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Kegiatan penyuluhan dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan tentang stunting, kegiatan penyuluhan dianggap sebagai metode efektif dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat terkait pencegahan stunting pada anak (Kusuma Wardana & Astuti, 2019). Narasumber yang terlibat adalah praktisi Pendidikan anak usia dini dengan latar bidang keilmuan Kesehatan dan gizi anak usia dini, Ibu Fitria Budi Utami, M.Pd yang memberikan materi tentang pentingnya asupan gizi seimbang, perawatan kesehatan yang baik, dan pola asuh yang mendukung perkembangan anak.

Selain itu, para orang tua juga diberikan informasi tentang tanda-tanda stunting dan cara pencegahannya. Penyuluhan ini diikuti oleh para ibu yang memiliki anak usia dini dengan status gizi stunting. Identifikasi stunting ini didapatkan dari data kader posyandu. Dimana tugas kader posyandu yang terkait dengan gizi dan kesehatan antara lain melakukan pendataan balita, penimbangan berat badan dan mencatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan, pemberian vitamin A dan penyuluhan gizi. Kader juga diminta untuk melakukan kunjungan ke rumah ibu menyusui dan ibu yang memiliki balita (Megawati & Wiramihardja, 2019). Pemanfaatan Posyandu dan lembaga PAUD sendiri dalam mengatasi permasalahan stunting sesuai dengan visi kementerian kesehatan yaitu menciptakan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan dengan misi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani (Megawati & Wiramihardja, 2019).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran para peserta mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang benar untuk mencegah stunting. Peserta juga mendapatkan pemahaman lebih baik tentang pentingnya deteksi dini dan penanganan stunting. Diskusi yang terjadi selama penyuluhan juga membuka ruang bagi para orang tua untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi terkait dengan gizi dan kesehatan anak (Utami et al., 2024). Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan edukasi dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya peran orang tua dalam penanggulangan stunting. Hal ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam upaya mengurangi angka stunting di Kelurahan Cipondoh Makmur, serta membangun generasi yang lebih sehat dan berkualitas di masa depan. Implementasi hasil penyuluhan ini juga memerlukan dukungan dari pihak pemerintah dan berbagai elemen masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program-program penanggulangan stunting.



Gambar 2. Pemateri dan panitia dan para peserta penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RW 004 Kelurahan Cipondoh Makmur, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang" pada tanggal 3 September 2023 menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya asupan gizi seimbang dan pola asuh yang tepat dalam mencegah stunting pada anak usia dini. Peserta yang hadir cukup antusias, dengan mayoritas menunjukkan minat yang tinggi untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyuluhan ini juga berhasil menciptakan suasana diskusi yang interaktif, di mana para peserta dapat berbagi pengalaman dan saling memberikan dukungan. Dari hasil kuesioner yang disebar, terlihat bahwa pemahaman orang tua mengenai stunting meningkat secara signifikan setelah mengikuti penyuluhan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan tersebut efektif dalam mencapai tujuannya, yakni memberikan edukasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap isu stunting. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan variasi latar belakang pendidikan peserta, yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan. (Budi Utami et al., 2023). Berikut hasil dari kuesioner kegiatan penyuluhan ini:



Gambar 4. Hasil Kuesioner

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya para orang tua, mengenai pentingnya pola asuh yang baik dan pemenuhan gizi yang cukup untuk mencegah stunting pada anak usia dini meningkat. Melalui penyuluhan ini, peserta mendapatkan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab stunting,

pentingnya peran orang tua dalam tumbuh kembang anak, serta langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan untuk mendukung kesehatan dan pertumbuhan optimal anak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan di kalangan peserta mengenai pentingnya parenting dalam mengatasi masalah stunting, serta adanya komitmen untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

## REFERENSI

- Arsayuladi, Z., Putri, D., Anggraini, N., Andreash, R., Indah Permata Sari, P., & Gandini Purbaningrum, D. (2022). PROGRAM PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING KEPADA POSYANDU DI RT 01 RW 010 KECAMATAN CIREUNDEU KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal UMJ Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Banhae, Y. K., Sambriang, M., Abanit, Y. M., Making, M. A., & Kupang, P. K. (2023). UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DI DESA OEBOLA KECAMATAN FATULEU KABUPATEN KUPANG. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Budi Utami, F., Wulandari, S., Kemal, F., Supriyanta, J., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2023). PENINGKATAN KARAKTER DAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM IMPLEMENTASI MERDEKA BERMAIN. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 6, Issue 1).
- Utami, F. B., Fhatonah, N., Noliqo Rangkuti, S., & Rohimah Muhammadiyah, A. (2024). Improving the Ability of Kemuning Village Community to Overcome Stunting through Supplementary Food Provision and Health Checks. 1, 420–424. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i1.4492>
- Fitria Budi Utami, Dina Pratiwi, Alpiyah Rahjani, Ammartya Adhania, Avilla Afrillya, Muhammad Syahrul Hasan, & Nadia Dinda Asyla. (n.d.). Pengenalan Toga Pada Anak Usia Dini pada TK Graha Green Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Juni*, 2024(2). <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i2.2634>
- Hidayah, N., & Marwan, M. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Generasi Milenial Sadar Gizi Yang Bebas Stunting Melalui Kegiatan 1000 HPK. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 86–93. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.41>
- Kusuma Wardana, A., & Astuti, I. W. (2019). PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK (STUNTING PREVENTION EXPANSION IN CHILDREN). <https://journal.upy.ac.id/index.php/lppm/article/view/642>
- Liza Munira, S. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU DALAM MENDETEKSI DAN MENCEGAH STUNTING DI DESA CIPACING JATINANGOR (Vol. 8, Issue 3).
- Yuindra, D., & Ade Saputera, S. (2022). SEMINAR PARENTING DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI KKN-MUHAMMADIYAH AISYIYAH DI LOMBOK BARAT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 31–34. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>